

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Rizky Lisanul Ichsan, 2023) melakukan penelitian tentang bagaimana makna lirik lirik lagu Dewa19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan pendekatan semantik sebagai dukungan. Analisis difokuskan pada pemahaman makna dan fungsi bahasa dari lirik-lirik ini, dengan penekanan pada aspek arti yang berhubungan dengan perasaan, serta fungsi menyampaikan emosi, informasi, dan keindahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua lagu Dewa 19 dalam album "Kerajaan Cinta" memiliki makna perasaan yang bisa dikenali. Analisis juga menemukan bahwa bahasa memiliki tiga fungsi, yaitu fungsi emotif untuk menyatakan perasaan, fungsi referensial untuk menggambarkan situasi atau pengalaman, dan fungsi estetis untuk memuja keindahan artistik.

Laila Nur Hasbillaah, 2022) Melakukan penelitian tentang mencari majas pada lirik lagu Dewa19 yang berjudul Roman Picisan. Penelitian ini menggunakan metode yang Sumber informasi dari internet dan mendengarkan lagu tersebut melalui Aplikasi "Spotify" untuk memahami liriknya dan mencari majas di dalam lagu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah lirik lagu ini banyak menggunakan Majas Hiperbola, yang berlebihan dan tidak masuk akal. Lagu ini menceritakan tentang seseorang yang patah hati, tetapi masih mencintai namun tidak bisa memiliki.

(Serafina Iubikrea Arsegi Cahya,2022) melakukan studi tentang Analisis Semiotika Lirik Lagu "Dua Sejoli" yang dibuat oleh Dewa19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif. Dalam studi ini, teori yang digunakan mencakup musik, lirik lagu, ekspresi cinta, dan semiotika Roland Barthes. Studi menunjukkan bahwa lagu dapat digunakan untuk menyatakan perasaan cinta.

2.2. Lirik Lagu Sebagai Pesan Komunikasi Massa

Lirik Lagu Sebagai Pesan Komunikasi Massa Komunikasi adalah saat individu atau kelompok berbagi informasi satu sama lain gagasan, pikiran, atau perasaan melalui berbagai media atau saluran. Hal utama yang ingin dicapai adalah menyampaikan pesan secara jelas dan efektif agar diterima oleh penerima dengan baik. Selain menggunakan kata-kata, komunikasi juga dapat terjadi melalui gerakan tubuh, ekspresi wajah, tulisan, dan simbol-simbol lainnya. Ini bisa dilakukan dengan bicara atau tanpa bicara melalui ekspresi dan gerakan tubuh.. Untuk mencapai komunikasi yang efektif, diperlukan partisipasi aktif dari kedua belah pihak serta kemampuan untuk mendengarkan, memahami, dan merespons dengan tepat.

Lirik lagu adalah cara untuk menyampaikan perasaan dan ide dalam musik. Penyair menciptakan lirik dengan menggunakan kreativitas mereka untuk membuat kata-kata yang menarik perhatian pendengar. Awe mengatakan bahwa dalam lirik lagu terdapat berbagai jenis permainan bahasa, seperti metode ini melibatkan penggunaan gaya bahasa, variasi dalam vokal, dan perubahan arti kata. Ini bisa lebih baik dengan melodi yang bagus dan notasi yang akurat. Agar pendengar dapat merasakan emosi yang ingin disampaikan pengarang atau pesan yang ingin disampaikan (Mane, 2016). Musik bisa dipakai untuk berinteraksi dan komunikasi dengan orang lain secara efektif. tidak langsung.

Effendy (2002) menjelaskan bahwa Komunikasi berasal dari kata Latin "communicare" yang artinya umum. Hal ini menunjukkan adanya saling pengertian, yang berarti bahwa setiap upaya komunikasi bertujuan untuk membangun makna bersama bagi komunikator dan orang yang dikomunikasikan. Selain itu, Hovland sebagaimana dikutip dalam Effendy (2002), mendefinisikan komunikasi sebagai "Proses dimana seseorang (komunikator) memberikan informasi (biasanya kata-kata) untuk membuat orang lain (komunikan) mengubah perilakunya)." Menurut interpretasi Hovland, komunikasi memerlukan penyampaian pesan terutama melalui sarana verbal atau tertulis untuk mempengaruhi perilaku.

Terdapat beberapa unsur kunci Dalam komunikasi terdapat beberapa komponen penting, yaitu: Pengirim, Pesan, Penerima, Saluran Komunikasi, Umpan Balik, Konteks, Hambatan, dan Sasaran. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam hubungan antar manusia, bisnis, pendidikan, dan bidang lainnya. Kemampuan komunikasi yang baik sangat penting dalam berbagai situasi dan konteks.

Komunikasi melibatkan beragam konteks yang melingkupi situasi dan lingkungan di mana proses tersebut berlangsung. Ini termasuk konteks interpersonal di mana interaksi komunikasi terjadi antara individu, konteks kelompok yang terlibat dalam komunikasi di dalam suatu kelompok tertentu, konteks organisasi yang menyangkut dinamika komunikasi dalam struktur organisasi, dan konteks publik yang menjangkau audiens yang lebih luas. Ada juga konteks massa yang melibatkan penyebaran pesan melalui media massa.

Konteks budaya juga menjadi pertimbangan, mengingat pengaruh nilai dan norma budaya dalam proses berkomunikasi, serta konteks teknologi yang mencakup komunikasi yang dibantu oleh teknologi modern seperti internet dan media sosial. Pemahaman dan pengelolaan konteks-konteks ini sangat penting untuk menjadi komunikator yang efektif dalam berbagai situasi dan lingkungan.

Dari kemajuan zaman Komunikasi massa sangat populer di masyarakat sekarang karena proses penyaluran pesan atau informasi kepada audiens yang luas melalui beragam media massa. Ini melibatkan segala jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang besar, termasuk melalui televisi, radio, koran, majalah, dan media sosial. Tujuan dari komunikasi massa dapat bervariasi, mulai dari memberikan informasi, hiburan, pengaruh terhadap opini publik, hingga promosi produk atau layanan.

Komunikasi massa merupakan suatu bentuk Komunikasi Menggunakan media massa untuk menjangkau banyak orang. Banyak orang menganggap media massa sebagai tempat hiburan utama. Misalnya, mereka dapat menonton TV untuk melihat acara favorit mereka, seperti sinetron, pertandingan bola, atau konser musik. Lagu dimainkan di radio. Saat ini, media massa datang dalam berbagai bentuk dan ukuran, serta memberikan banyak informasi dan hiburan yang berbeda. Media sekarang sudah sangat penting dalam hidup kita. Kita bisa mengaksesnya di mana-mana, bahkan di desa terpencil. (Rubani, Psikologi Komunikasi, p.233) Paragraf berikut menjelaskan bagaimana cara membentuk suatu kebiasaan yang baik. Pertama, pilihlah kebiasaan yang ingin Anda bentuk. Kedua, tetapkan tujuan yang spesifik dan ukur secara teratur kemajuan Anda. Ketiga, buatlah rencana tindakan yang jelas dan mudah diikuti. Keempat, mulailah dengan langkah kecil dan tingkatkan secara bertahap. Kelima, pertahankan kebiasaan tersebut dengan konsistensi dan disiplin. Dengan mengikuti

langkah-langkah ini, Anda dapat membentuk kebiasaan yang positif dan memperbaiki hidup Anda. Media massa berbeda dari metode komunikasi tradisional dalam beberapa aspek kunci.

2.2.1 Macam Macam Media Massa

Menurut Cangara (2010:74), media massa dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yang berbeda. Topik yang akan kita bahas adalah:

1) Media Cetak

10 Media ini muncul pada tahun 1920. Pada saat itu, pemerintah menggunakan media massa untuk mengarahkan opini masyarakat ke arah tertentu. Tujuannya adalah untuk mengontrol pemikiran masyarakat melalui informasi yang disebar. Hipotesis jarum suntik dalam teori komunikasi sering terkait dengan komunikasi massa. Saat ini, kebebasan jurnalistik cukup tinggi, termasuk menerima masukan dari penonton sebagai hal penting.

2) Media Elektronik

Merujuk pada alat komunikasi yang menggunakan elektronik dan teknologi. Ini melibatkan berbagai jenis media seperti TV, radio, dan internet. Platform ini memungkinkan radio sebagai bentuk awal media elektronik setelah era media cetak. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan menyampaikan pesan melalui suara. Penggunaan siaran langsung membantu meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan pesan radio. Saat Proklamasi Kemerdekaan, media massa radio memberikan informasi penting tentang peristiwa ini kepada masyarakat dengan mudah. Selanjutnya, terjadi perkembangan televisi modern yang bisa menampilkan video. Terutama media yang berbentuk suara dan gambar.

3) Media Internet

Berdasarkan ragam jenis konten media yang diunggah dan diakses melalui internet. Ini melibatkan berbagai jenis media, seperti situs web Mesin Pencari besar, Google, yang sangat populer pada abad ke-21, didirikan pada tahun 1997. Media online memiliki lebih banyak potensi daripada media cetak dan media elektronik. Konvergensi media dan internet memungkinkan orang mengakses jaringan online melalui situs web. Keuntungan besar dari

internet dibandingkan dengan media lainnya. Namun, penggunaan internet tanpa batas bisa berbahaya bagi orang yang tidak paham risikonya. Misalnya, seperti penipuan dan berbagi konten yang vulgar.

Internet dapat digunakan oleh orang perseorangan, bukan hanya dikuasai oleh perusahaan seperti media cetak atau elektronik. Semakin lama, perkembangan terus menuju dimensi ketiga. Platform media ini semakin kuat dalam dunia industri media massa. Kinerja media semakin baik, menunjukkan keunggulannya dan selalu menarik perhatian banyak orang. Terlihat bahwa kebanyakan orang sekarang menggunakan media digital untuk mendapatkan informasi dan hiburan utama. Media massa memiliki peran kunci dalam industri musik modern, menjadi saluran utama untuk menyebarkan dan mempromosikan karya-karya musik kepada audiens yang luas.

Lewat radio, televisi, internet, dan platform digital, musik dapat diakses dengan mudah oleh pendengar di seluruh dunia. Radio dan televisi masih tetap menjadi platform yang penting, namun internet dan media sosial memberikan akses yang lebih fleksibel kepada penggemar musik untuk mendengarkan lagu, menonton video musik, dan berinteraksi langsung dengan artis. Di samping itu, majalah musik dan situs web musik juga memberikan liputan yang komprehensif tentang industri musik, termasuk ulasan album, wawancara dengan artis, dan berita terkini tentang dunia musik. Dengan demikian, media massa berperan sebagai jembatan penting antara artis musik dan audiens, memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman musik yang luas dan beragam.

2.3 Musik Sebagai Industri

Pada dasarnya, industri musik menerapkan langkah-langkah hak cipta di berbagai sektor yang memanfaatkan produk yang dikeluarkan dalam bentuk musik, seperti layanan streaming musik. Dalam situasi ini, industri musik menjual hak cipta atau hak kekayaan intelektual dari musisi dalam industri musik rekaman. Pergeseran ini berpengaruh pada sistem ekonomi kapitalis. terus berkembang, yang ditandai dengan meluasnya eksploitasi hak cipta musik di berbagai bidang seperti film dan periklanan. Perubahan sistem distribusi yang bertujuan memperluas akses masyarakat terhadap konsumsi musik disebut sebagai jebakan musik digital.

Digital music trap adalah ketika sebuah lagu dijual oleh perusahaan label untuk digunakan dalam industri film, video game, dan iklan. Pokoknya, musik ini ada di banyak tempat, jadi orang tidak bisa menghindari musik di pusat perbelanjaan, kafe, saat bermain video game, menonton film, melihat iklan, dan tempat lainnya. Ini tentu saja menguntungkan bagi industri musik karena diperlukan di banyak bidang. (Amanda, 2022).

Musik, lirik, dan video memiliki peran penting dalam industri musik modern, bekerja sama untuk menciptakan pengalaman multimedia yang menarik bagi pendengar. Musik memberikan fondasi dengan melodi, harmoni, dan ritme yang mempengaruhi emosi secara langsung. Lirik memperdalam pengalaman ini dengan menambah dimensi verbal, menceritakan cerita atau menyampaikan pesan emosional. Sementara video memberikan dimensi visual yang memperkaya pengalaman mendengarkan, baik melalui penampilan langsung, narasi visual, atau karya seni yang mengilustrasikan tema lagu.

Gabungan ketiganya menciptakan pengalaman multimedia yang komprehensif dan mendalam, tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai alat promosi yang efektif bagi artis dan label rekaman. Melalui platform digital dan media sosial, video musik memungkinkan artis untuk menjangkau audiens yang lebih luas, memperkuat koneksi dengan penggemar, dan menjadi bagian integral dari pembentukan tren dan budaya populer serta menyampaikan beragam pesan kepada dunia. Layanan streaming musik sangat digemari konsumen untuk mendengarkan musik. Layanan streaming memberikan pelanggan akses tak terbatas ke berbagai jenis musik. Beberapa layanan untuk mendengarkan lagu secara online yang populer adalah Spotify, Joox, dan YouTube Music. Termasuk layanan streaming video yang bisa digunakan adalah YouTube, Hooq, Netflix, iFlix, Viu, dan Vidio. (Noviani et al., 2020).

Sebuah karya musik yang memuat lirik-lirik mengenai kedamaian batin dan cinta, meliputi aspek-aspek seperti cinta, karier, keluarga, dan persahabatan. Lagu ini membawa pesan cinta yang sangat diminati oleh kalangan remaja, khususnya generasi Z. Kehadiran makna cinta dalam lagu ini menjadikannya populer di Berbagai platform online seperti Spotify, Joox, dan

YouTube Music. Selain itu, lagu ini juga sukses melalui layanan streaming video seperti YouTube, Hooq, Netflix, iFlix, Viu, dan Vidio.

Video lirik musik adalah bagian penting dari industri musik. Ini adalah gabungan antara musik dan gambar yang disusun sesuai dengan tujuan karya tersebut. Manfaat Musik Lirik Video bisa digunakan untuk berkomunikasi pesan dan promosi. Di Musik Video Lirik, kadang terdapat cerita visual seperti dalam film, musik membantu penonton memahami dan merasakan pesan yang ingin disampaikan oleh Musisi

2.3.1 Pengertian Industri

Menurut Undang-Undang No 3 Tahun 2014, industri melibatkan berbagai kegiatan ekonomi yang memproses bahan mentah dan memanfaatkan sumber daya industri untuk menciptakan produk dengan nilai tambah tinggi, termasuk layanan industri. Menurut BPS (2017), industri adalah tempat di mana bahan baku diubah menjadi produk baru menggunakan mesin atau tangan, atau meningkatkan nilai barang dari rendah menjadi tinggi untuk konsumen akhir.

Menurut Moeliono (2008:534), industri adalah proses pengolahan barang dengan menggunakan alat seperti mesin. Proses mengubah bahan mentah, baku, setengah jadi, dan jadi menjadi barang bernilai tinggi untuk digunakan.

Menurut Nawafi Amiril Umam, seorang musisi dari ITS Jazz Surabaya, industri musik adalah bisnis yang menjual komposisi musik, rekaman, atau hal lain yang terkait dengan musik. Industri musik di Indonesia berkembang dalam tiga bagian dengan lebih detail lagi. Terdapat tiga periode yang dibahas: abad ke-20, tahun 1975-2005, dan 2010 hingga sekarang. Seorang pria yang bernama Nawaf mengatakan bahwa pada tahun 1990, industri musik masih menggunakan piringan hitam atau vinyl. Pembuatan piringan hitam dibatasi oleh penggunaan pita hitam. Menurutnya, pada waktu itu, musisi harus dihargai karena kesabarannya.

Nawafi Amiril Umam membagi perkembangan industri musik di Indonesia menjadi tiga. Dia senang dengan musik sejak kecil. Jika ada kesalahan dalam rekaman, harus

mengulanginya dari awal. Kemudian, anggota ITS Jazz Surabaya yang bermain saksofon menyatakan bahwa antara tahun 1975 hingga 2005, industri musik mulai menggunakan teknologi digital. Alat modern seperti kamera dan rekam video telah membantu meningkatkan produksi dengan teknologinya. Menurut Nawaf, musik zaman sekarang punya dua ciri utama, yaitu bisa dinikmati lewat suara dan gambar. Salah satu ciri khas lainnya adalah para musisi menjual karya mereka dalam bentuk album fisik lengkap. "Pendengar zaman dulu bisa menghafal semua lagu di dalam album, tidak seperti sekarang," katanya.

Nawaf mengatakan industri musik modern dimulai sejak tahun 2010 hingga sekarang. Zaman ini dicirikan oleh kurangnya label rekaman yang menggunakan pita hitam atau piringan hitam. Semua orang sudah menggunakan perangkat lunak audio digital. Youtube, Spotify, iTunes, dan platform lain digunakan untuk mempromosikan musik. Musisi sekarang dapat meluncurkan lagu sendirian, tanpa perlu merilis album seperti dulu. Menurut Nawaf, saat ini adalah era dimana para musisi bangkit. "Penyusunan aturan hukum tentang hak cipta sudah dilakukan dengan baik," tambahnya.

2.4. Kontruksi Tanda-Tanda Nilai Cinta Dalam Lirik Lagu

Konstruksi melibatkan proses pembentukan atau penciptaan sesuatu, termasuk gagasan, realitas, makna, atau struktur, yang terjadi melalui interaksi manusia atau aktivitas manusia dalam berbagai konteks. Dalam ilmu komunikasi, konstruksi sering dikaitkan dengan bagaimana makna, realitas, atau identitas dibangun dan dipahami oleh individu atau kelompok melalui interaksi sosial, media massa, atau budaya. Proses konstruksi melibatkan tahap pemilihan, penyusunan, dan interpretasi informasi, simbol, dan tanda-tanda yang tersedia. Individu atau kelompok membentuk pemahaman tentang dunia mereka melalui representasi yang mereka buat menggunakan bahasa, simbol, dan tindakan. Selain itu, konstruksi sering terkait dengan pembentukan narasi atau cerita yang memengaruhi persepsi dan pemahaman kita tentang sesuatu.

Dalam ilmu komunikasi, konstruksi memiliki dampak yang signifikan pada cara pesan disampaikan, diterima, dan dipahami oleh penerima. Ini juga terkait erat dengan pertanyaan tentang siapa yang memiliki kekuasaan untuk mendefinisikan makna dan bagaimana

kekuasaan tersebut didistribusikan dalam masyarakat. Sebagai contoh, peran media massa menjadi penting dalam proses konstruksi makna dengan menyajikan berbagai pesan dan narasi kepada khalayaknya.

Dalam lirik lagu, konstruksi berperan penting dalam menciptakan narasi, emosi, dan makna yang menggerakkan rasa cinta. Konstruksi dalam lirik lagu mencakup berbagai elemen seperti penggunaan bahasa, imaji, metafora, ritme, dan nada, yang bersama-sama membentuk pengalaman mendengarkan yang mendalam dan mempengaruhi perasaan serta pemikiran pendengarnya.

Pesan dalam penyusunan lirik lagu dapat disampaikan melalui beragam cara. Ini bisa meliputi penggunaan kata-kata yang tepat, metafora, atau gambaran yang kuat untuk menggambarkan ide, emosi, atau pesan tertentu kepada pendengar. Selain itu, pesan dalam lirik lagu juga dapat tercermin melalui pengaturan aspek musikal seperti nada, ritme, dan ekspresi vokal yang dipilih oleh penyanyi. Tak hanya itu, tema yang diangkat dalam lirik juga memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan pesan kepada pendengar, baik itu terkait dengan cinta, kehidupan, perjuangan, semangat hidup atau topik lainnya. Semua elemen ini bekerja sama untuk menciptakan pengalaman yang mendalam bagi pendengar dan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu.

Menurut Erich (Apriantika 2021), cinta adalah energi yang aktif dalam diri manusia. Kekuatan ini mampu menghancurkan tembok yang memisahkan orang satu sama lain. Cinta dapat menyatukan orang dengan orang lain, membantu mengatasi kesepian dan perasaan terisolasi. Tetapi, cinta juga bisa membuat seseorang tetap jadi diri sendiri dan mempertahankan integritasnya. Dalam hubungan asmara, ada paradoks yaitu dua orang menjadi satu tetapi tetap menjaga individualitas masing-masing. Carilah pengertian cinta sesuai dengan sumbernya. Erich From menjelaskan bahwa cinta menggabungkan dua orang tanpa menghilangkan kepribadian masing-masing.

Lagu yang bertemakan cinta biasanya memiliki tempo yang lambat atau sedang, memungkinkan pendengar untuk terhanyut dalam lirik dan emosi yang disampaikan. Harmoni

memainkan peran penting dalam menciptakan suasana yang romantis. Akord mayor digunakan untuk menyampaikan kebahagiaan dan cinta, sedangkan akord minor sering digunakan untuk mengekspresikan kesedihan dan kerinduan. Aransemen yang baik meningkatkan melodi dan harmoni lagu. Ini melibatkan penggunaan instrumen yang tepat, teknik produksi, dan efek suara untuk menciptakan suasana yang emosional. Lagu cinta sering kali menggunakan aransemen yang sederhana dan elegan, berfokus pada melodi yang kuat dan harmoni yang mendukung.

Tanda adalah sesuatu yang dianggap mewakili yang lain berdasarkan kesepakatan sosial sebelumnya. Menurut Saussure, penelitian tentang tanda dalam kehidupan sosial manusia mencakup jenis tanda yang ada dan aturan yang mengatur pembentukan tanda tersebut. Ini mengindikasikan bahwa simbol dan arti terbentuk melalui interaksi di dalam masyarakat dan dipengaruhi oleh sistem yang ada.

2.5 Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Secara etimologis, semiotika berasal dari Bahasa Yunani *semeion*. Ini artinya simbol, yang dijelaskan sebagai norma-norma sosial dasar yang telah ada sebelumnya, dan bisa mewakili hal lain (Wibowo, 2013). Semiotika melibatkan beberapa tokoh, tetapi Ferdinand de Saussure adalah tokoh paling penting dalam ilmu linguistik. Dia adalah tokoh awal dalam mengembangkan strukturalisme di Prancis pada awal abad ke-20 (Fanani, 2013). Secara sederhana, semiotika merupakan ilmu yang memahami tanda-tanda dalam objek, peristiwa, dan budaya.

Semiotika mendalami bagaimana tanda-tanda digunakan untuk komunikasi dan membuat makna dalam budaya, sosial, dan bahasa? Konsep semiotika pertama kali dibuat oleh Charles Sanders Peirce pada abad ke-19. Setelah itu, konsep tersebut diperluas oleh Ferdinand de Saussure, seorang pakar bahasa (Andari, 2023). Semiotika adalah studi tentang cara tanda-tanda berfungsi. Menurut Charles Sanders Peirce (1991), semiotika memiliki tiga bidang studi, yaitu:

1. Tanda di wilayah ini mencakup berbagai jenis, cara penggunaan, dan interaksi dengan pengguna. Namun, hanya orang-orang yang membuatnya yang bisa memahami tanda-tanda tersebut.
2. Kode atau sistem di mana tanda-tanda disusun. Penelitian ini menyelidiki bagaimana beragam kode dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau budaya, atau untuk menggunakan saluran komunikasi yang ada untuk menyebarkan kode-kode tersebut.
3. Budaya dimana tanda-tanda berlaku sebagian besar didasarkan pada penggunaan kode-kode dan tanda-tanda untuk pengakuan dan bentuknya..

2. Semiotika Ferdinand de Saussure

Ferdinand de Saussure dianggap sebagai pencipta Semiotika dan salah satu ahli teori terpenting dalam bidang linguistik. Selain itu, gagasan tentang Semiotika Saussure juga turut memengaruhi munculnya gerakan strukturalisme di Perancis pada awal abad ke-20 (Fanani, 2013). Ferdinand de Saussure, seorang ahli bahasa dari Swiss, berperan penting dalam pengembangan analisis semiotik. Pemikiran Saussure tentang semiotika dibagikan saat ia mengajar di University of Geneva sekitar tahun 1906-1911, dan kemudian dijadikan buku *Course in General Linguistics* pada tahun 1915. Buku tersebut mengandung konsep dasar Saussure yang didasarkan pada pemikiran dua dimensi. Konsep-konsep itu selalu bertentangan, seperti *langue* dan *parole*, serta *signifier* dan *signified*.

Di awal bukunya, Saussure mengatakan bahwa bahasa adalah sistem tanda yang menyampaikan ide-ide yang bisa dibandingkan dengan tulisan, abjad tanpa suara, ritual simbolik, aturan tata krama, isyarat militer, dan lain-lain. Menurut Saussure, sebuah *langue* mirip dengan bahasa nasional dalam hal merupakan realitas sosial. Bahasa adalah aturan komunikasi yang dipahami oleh semua orang dalam sebuah masyarakat. Kode tersebut tampaknya telah disetujui oleh pengguna bahasa sejak dulu. *Parole* adalah penggunaan bahasa oleh satu orang. Saussure mengatakan bahwa kita memerlukan sistem bahasa (*langue*) setiap kali kita menggunakan tanda konkret (*parole*).

Langue dan *Parole* merupakan dua bagian dari bahasa menurut Saussure, yaitu *langue* dan *parole*. *Langue* adalah sistem bahasa dan sistem abstrak yang digunakan bersama oleh semua

pengguna bahasa. Bahasa juga digunakan sebagai pedoman dalam berkomunikasi di masyarakat. Parole adalah cara orang berkomunikasi dan mengungkapkan diri dalam kelompok tertentu pada saat tertentu. Saussure menyatakan bahwa langue adalah aturan sosial yang membimbing orang dalam berkomunikasi, dan berperan sebagai sistem yang mengatur hubungan antara signifiant (bentuk) dan signifie (makna). Parole adalah bahasa yang digunakan dan diaplikasikan oleh seseorang dalam masyarakat. Parole seseorang bisa berbeda dari orang lain karena cara penggunaan dan penerapannya bisa beragam.

Penggunaan bahasa akan tergantung pada sistem bahasa yang digunakan. Namun, ketika menggunakan bahasa tersebut, akan membuka peluang untuk perubahan sistem. Hubungan antara langue dan parole adalah dinamis dan tidak tetap, namun menjadi dasar bagi sifat yang berubah-ubah dari Bahasa. Bahasa adalah sistem tanda abstrak yang digunakan untuk mengekspresikan hal-hal konkret. Tanda baca yang disimpan dalam otak akan muncul sebagai tanda yang penting dan bermakna. Sebuah kursi terbuat dari kayu dan berfungsi sebagai tempat duduk, kata "kursi" adalah namanya. Tanda adalah simbol yang membedakan identitas dari hal lain.

Menurut Saussure, tanda terdiri dari:

1. Suara dan gambar disebut. Sangat penting
2. Konsep-konsep dari suara atau bunyian dan gambar itu disebut "signifie".

Tanda adalah hal yang dapat dilihat dan didengar secara fisik. Biasanya, tanda digunakan untuk menunjukkan informasi tentang sesuatu objek atau aspek kehidupan nyata. Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan simbol untuk menyampaikan makna tentang objek, dan orang lain akan memahami tanda-tanda tersebut. Agar komunikasi lancar, penting bagi pengirim dan penerima pesan untuk memiliki pemahaman yang sama tentang sistem tanda..

Contoh:

Signifier	Signified
Kata “ Pohon “	Tanaman Besar
Kata “ Bunga Mawar”	Tanda Cinta

Tabel 2.1

Signifier dan Signified

Menurut Saussure, signifier dan signified merupakan bagian dari tanda yang tidak bisa dipisahkan. Signifiant, juga dikenal sebagai signifier, adalah apa pun yang kita tangkap dalam pikiran kita, seperti suara, gambaran visual, dan sebagainya. Signifie atau yang juga disebut sebagai signified, adalah makna atau kesan yang ada dalam pikiran kita tentang apa yang kita pahami. Jika dilihat dari sudut pandang linguistik yang menjadi dasar konsep semiologi Saussure, contohnya bisa seperti kata dan benda "pintu". Pintu adalah bagian penting dari kata 'pintu'. Sementara itu, dari segi maknanya, pintu adalah penghubung antara dua ruang. Signifiant dan signifie berkombinasi membentuk konsep tanda untuk "pintu". Ini bukan hanya barang tak bernyawa yang digunakan manusia.

Langue dan Parole adalah dua unsur yang dibedakan oleh Saussure dalam studi bahasa. Langue merupakan sistem bahasa dan sistem yang bersifat abstrak. Digunakan bersama oleh semua pengguna bahasa dan menjadi panduan praktik berbahasa dalam masyarakat. Sementara itu, parole adalah cara seseorang berbicara dalam masyarakat pada waktu tertentu. Saussure menyatakan bahwa langue merupakan norma sosial bagi masyarakat dalam berkomunikasi. Selain itu, bahasa berfungsi sebagai sistem yang mengatur hubungan antara kata dan maknanya. Parole adalah bahasa yang digunakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Bebas bersyarat seseorang bisa berbeda-beda dengan orang lain karena cara pengimplementasiannya dapat bervariasi.

Syntamatic dan Asosiatif. Konsep terakhir dari semiologi Saussure adalah mengenai hubungan antar unsur yang terbagi menjadi syntagmatic dan associative. Syntagmatik menjelaskan bagaimana unsur-unsur dalam konsep linguistik saling berhubungan secara teratur dan terstruktur. Associativa adalah hubungan antara unsur-unsur dalam sebuah ujaran yang hanya ada dalam bahasa tapi tidak dalam susunan kalimat.

Keterkaitan antara urutan kata (syntagmatic) dan pilihan kata (paradigmatic) bisa dilihat dalam kalimat-kalimat sehari-hari, termasuk dalam kalimat bahasa Indonesia. Jika kalimat memiliki hubungan syntagmatic, itu berarti setiap kata di dalamnya terkait dalam makna dan hubungan yang sama. Hubungan paradigmatic menunjukkan kesatuan makna dan hubungan antara satu kalimat dengan kalimat lain, yang tidak terlihat hanya dari melihat satu kalimat saja.

Kita biasanya belajar bahasa Indonesia tentang subjek, predikat, objek, dan keterangan dalam kalimat (SPOK). Berdasarkan studi semiologi, kalimat dengan urutan S(Subject), P(Predicate), O(Object), dan K(Keterangan) yang utuh dan memiliki makna tunggal tidak bisa digantikan dengan elemen lain karena dapat mengubah artinya, disebut memiliki hubungan sintagmatis. Kalimat memiliki hubungan paradigmatic jika susunannya tidak lengkap dengan urutan Subjek-Predikat-Objek-Keterangan (SPOK) dan salah satu kata bisa diganti dengan kata lain tanpa merubah maknanya.

Bahasa Sebagai Sistem Tanda

Dengan pengetahuan tentang linguistik dan bahasa, Saussure menganggap bahasa sebagai dasar sistem tanda dalam teori semiologi yang diciptakannya. Menurut Saussure, bahasa dianggap sebagai sistem tanda yang dapat menyampaikan ide dan gagasan lebih baik daripada sistem lain. Bahasa adalah sebuah sistem teratur yang kehilangan makna jika tidak memiliki struktur yang terkait. Menurut Saussure, penelitian bahasa masih terlalu umum untuk membahas sistem tanda. Karena itu, dia memperkenalkan studi yang lebih spesifik yang disebut semiologi. Karena berasal dari basis linguistik, studi semiotika Saussure juga dikenal sebagai semiotika linguistik dalam dunia ilmu pengetahuan. Saussure menyebutkan tiga kata dalam bahasa Prancis yang berarti 'bahasa', yaitu parole, langage, dan langue.

Parole adalah ekspresi bahasa dari pikiran tiap individu dan tidak bisa disebut fakta sosial karena cenderung subjektif. Bahasa adalah kombinasi kata dan aturan yang digunakan oleh semua orang untuk berkomunikasi dan belum dianggap sebagai fakta sosial. Langue adalah tata bahasa yang dipakai oleh suatu kelompok masyarakat. Aturan ini membuat elemen-elemen di dalamnya dapat dimengerti dan dianggap sebagai kenyataan yang sebenarnya.

3. Cinta Stenberg

Teori ini sering digunakan untuk mempelajari hubungan antara cinta dan pernikahan, orientasi hubungan romantis, komitmen individu, dan topik terkait lainnya. Selain itu, teori ini juga menjadi dasar dari psikologi cinta. Ada beberapa ahli psikologi yang telah menjelaskan ini, seperti Baron & Byrne pada tahun 2000. Mereka bilang cinta itu terdiri dari perasaan, pengenalan, dan aktivitas dalam hubungan dekat. Sternberg membagi teori cinta menjadi tiga bagian: kedekatan, keinginan, dan komitmen. Sternberg menggambarkan cinta dengan istilah Segitiga Cinta Sternberg.

Menurut Sternberg, cinta juga bisa diibaratkan sebagai kisah hidup yang ditulis oleh seseorang. Peristiwa tersebut membicarakan tentang karakter, minat, dan perasaan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain. Menurut Sternberg, cara seseorang bercerita dapat memengaruhi cara seseorang membuat keputusan dalam sebuah hubungan.

Komponen Cinta Menurut Sternberg

Berikut adalah beberapa komponen cinta menurut Sternberg:

Kedekatan (Intimacy)

Kedekatan merujuk pada hubungan yang erat dan perasaan yang dekat dalam sebuah hubungan romantis. Perasaan itu muncul ketika emosi dan rasa percaya hadir di antara dua orang.

Keintiman tidak hanya terjadi pada pasangan, tetapi juga dalam hubungan keluarga atau persahabatan. Ciri khas komponen ini adalah bahwa meskipun rendah, jika komunikasi intens terjalin dengan baik, keintiman akan meningkat.

Berikut adalah beberapa contoh situasi yang muncul akibat adanya unsur keintiman:

1. Adanya hubungan komunikasi yang erat dan kuat.
2. Hasrat untuk membuat pasangan bahagia.
3. Merasa bahagia ketika bersama pasangan.
4. Mengerti dan mendukung orang yang kamu cintai.
5. Menyayangi pasangan dan orang yang disayangi adalah hal yang penting

Hasrat (Passion)

Unsur ini adalah keinginan yang kuat untuk berhubungan dengan seseorang dalam percintaan, yang ditopang oleh daya tarik fisik dan seksual. Hasrat yang terbatas pada hubungan romantis antara dua individu berbeda dengan kedekatan emosional. Hubungan ini berkembang lebih cepat dari bagian lainnya, termasuk kedekatan..

Tanda-tanda dalam elemen passion termasuklah:

1. Kebutuhan seksual
2. Keinginan untuk bertemu dengan orang yang spesial.
3. Dijaga dan menguasai satu sama lain.
4. Memikirkan orang yang kita pedulikan.
5. Ingin mengorbankan diri untuk orang yang dihargai.

Komitmen (Commitment)

Komitmen atau keputusan adalah bagian dari hubungan yang berkaitan dengan keputusan untuk mencintai dan selalu bersama pasangan hidupnya. Seperti dalam hubungan dekat, perasaan ini tidak hanya muncul dalam hubungan asmara, tapi juga dalam hubungan keluarga dan dengan kerabat. Unsur komitmen adalah hal terpenting dalam hubungan cinta. Penting untuk saling ingin mempertahankan satu sama lain meskipun mengalami tantangan.

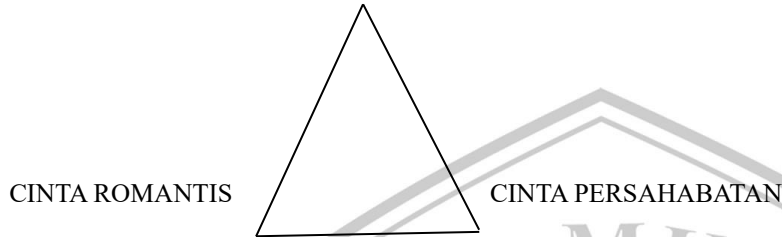
Teori Psikoanalisis Klasik

Kecerdasan Emosional dalam Psikologi

Segitiga Cinta Sternberg:

KEINTIMAN

Menyukai

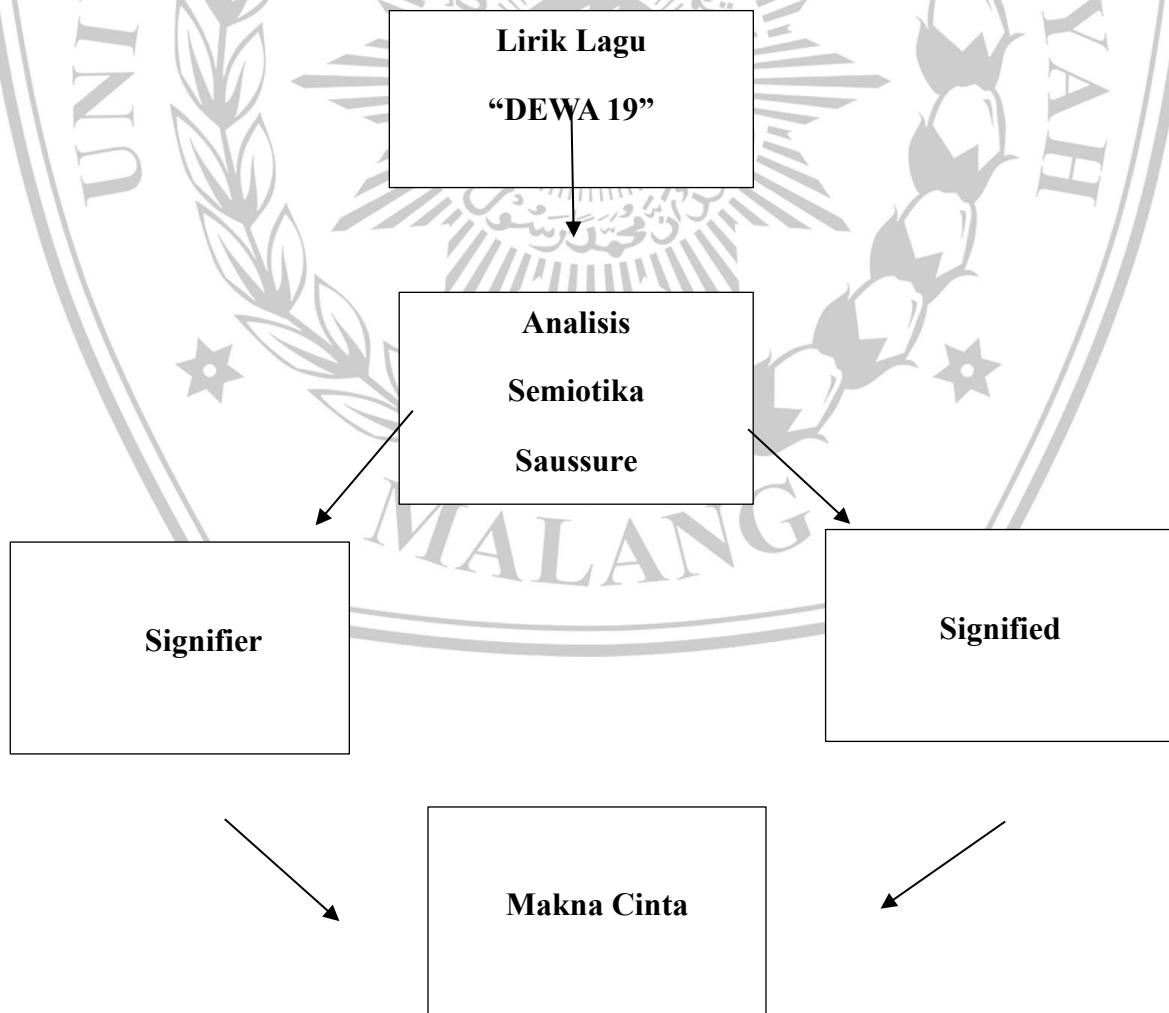


Gambar 2.2 Segitiga Cinta Stenberg

Gairah Cinta Gila Cinta Bodoh Komitmen Cinta

Setiap bagian menentukan arti cinta yang dirasakan seseorang. Setiap pasangan akan memiliki bentuk segitiga yang berbeda tergantung pada intensitas unsur-unsur yang ada.

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.3 Kerangka berpikir di olah peneliti

2.7 Definisi Konseptual

Dalam pemikiran Saussure, tanda-tanda memiliki tiga unsur utama: Significant dan Signifie. Prinsip ini dapat diterapkan dalam analisis penelitian ini sebagai berikut:

1. **Significant** (Penanda) : Penanda adalah bentuk fisik dari tanda, seperti notasi musik, melodi, ritme, dan harmoni. Dalam musik, penanda mencakup semua elemen yang dapat didengar atau dilihat, seperti nada, akor, instrumen, dan struktur komposisi.
Contoh: Misalnya, sebuah melodi tertentu yang diulang dalam lagu bisa dianggap sebagai penanda. Dalam lagu pop, mungkin ada refrain yang menonjol yang menjadi mudah diingat.
2. **Signifie** (Petanda): Yang ditunjuk adalah makna atau konsep yang dihasilkan dari penanda. Dalam konteks musik, ini berkaitan dengan emosi, pesan, atau pengalaman yang dihadirkan melalui elemen musik tersebut.
Contoh: Melodi yang ceria dengan ritme cepat dapat menandakan kebahagiaan atau keceriaan. Sebaliknya, melodi yang lambat dan mendayu-dayu mungkin mengekspresikan kesedihan atau melan